

**STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF POLA KOMUNIKASI ANTARA
GURU DENGAN MURID DALAM PEMBELAJARAN SELAMA
PANDEMI COVID-19**

**Rosyid Amrudin
16071075
Email : rosyidamru@gmail.com**

Abstrak

Dengan komunikasi yang baik, proses belajar mengajar guru dan murid juga akan berjalan dengan baik. Dalam proses pembelajaran, guru berkomunikasi dengan murid menggunakan berbagai cara baik komunikasi langsung maupun tidak langsung. Ketika guru berdiri mengajar di depan murid, guru bisa langsung berkomunikasi dengan murid tanpa menggunakan perantara. Pandemi covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia telah merubah proses belajar mengajar di seluruh dunia. Proses belajar dan mengajar rata-rata dilakukan dari jarak jauh atau jadi pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pola komunikasi yang dilaksanakan guru dengan peserta didik selama masa covid-19 di SD Jageran, Krpyak Kulon, Panggungharjo, Sewon, Bantul. Tipe penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tahapan penelitian dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, lalu menggunakan teknik analisis data. Berdasarkan hasil temuan di lokasi penelitian di SD Jageran, penulis dapat menyimpulkan bahwa pola komunikasi yang sering digunakan yaitu pola komunikasi satu arah dan pola komunikasi dua arah, tetapi pola komunikasi dua arah yang paling efektif. Faktor penghambat dari proses komunikasi adalah hambatan dari pengiriman pesan, penerima pesan, hambatan teknis, hambatan fisik, hambatan semantik dan hambatan psikologis. Sedangkan solusinya adalah guru memberi kesenjangan waktu apabila peserta didik tersebut memberitahu sebelumnya, memberikan kuota gratis kepada peserta didik sedangkan kelebihan dan kekurangannya adalah kebanyakan lebih dominan kekurangannya yang banyak.

Kata Kunci : Pola komunikasi yang terjalin antara guru dengan murid selama pandemi covid-19.

**QUALITATIVE DESCRIPTION STUDY OF COMMUNICATION
PATTERNS BETWEEN TEACHERS AND STUDENTS IN LEARNING
DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

**Rosyid Amrudin
16071075
Email : rosyidamru@gmail.com**

Abstract

With good communication, the teaching and learning process of teachers and students will also run well. In the learning process, teachers communicate with students using various ways, both direct and indirect communication. When the teacher stands teaching in front of the students, the teacher can directly communicate with the students without using an intermediary. The COVID-19 pandemic that has hit the world, including Indonesia, has changed the teaching and learning process around the world. The learning and teaching process is usually carried out remotely or in online learning. The purpose of this study was to find out how the communication patterns carried out by teachers and students during the covid-19 period at SD Jageran, Krapyak Kulon, Panggungharjo, Sewon, Bantul. This type of research is a case study research using a qualitative approach. Stages of research with interviews, observation and documentation, then using data analysis techniques. Based on the findings at the research location at SD Jageran, the author can conclude that the communication patterns that are often used are one-way communication patterns and two-way communication patterns, but two-way communication patterns are the most effective. The inhibiting factors of the communication process are barriers to message delivery, message recipients, technical barriers, physical barriers, semantic barriers, and psychological barriers. Meanwhile, the solution is that the teacher gives a time gap if the student tells beforehand, gives free quota to the student, while the advantages and disadvantages are that most of them are more dominant and the shortcomings are many.

Keywords : The pattern of communication that exists between teachers and students during the covid-19 pandemic.